
UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN LANSIA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN PEMBAGIAN MASKER DAN PENYULUHAN KESEHATAN DI ASRAMA POLISI PINGIT

Endang Tri Sulistyowati^{1*}, Pritta Yunitasari², Hernawan Isnugroho³

^{1,2,3}Poltekkes Karya Husada Yogyakarta

KONTAK PENULIS

endangts@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.35910/binakes.v1i2.429>

Kata Kunci:

lansia; covid-19; protocol kesehatan

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelompok lansia merupakan kelompok yang beresiko mengalami keparahan atau morbiditas dan mortalitas akibat penyakit covid-19. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan lansia dalam menjalankan protocol Kesehatan dengan pembagian masker dan penyuluhan Kesehatan di Asrama Polisi Pingit.

Metode: Sasaran dari pengabdian ini adalah para lansia berjumlah 25 orang di Asrama Polisi Pingit, Yogyakarta. Metode yang dipergunakan adalah Pembagian masker, hand sanitizerz sabun cuci tangan dan pemberian informasi terkait protokol Kesehatan untuk pencegahan penyakit covid-19.

Hasil: Penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan lansia tentang protokol Kesehatan

Kesimpulan: setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan pengetahuan lansia mengenai protokol Kesehatan untuk pencegahan penularan covid 19

ABSTRACT

Background: The elderly group is a group that is at risk of experiencing severity or morbidity and mortality due to COVID-19 disease. This community service activity aims to improve the compliance of the elderly in carrying out the Health protocol by distributing masks and health education at the Pingit Police Dormitory.

Methods: The target of this service was the elderly totaling 25 people in the Pingit Police Dormitory, Yogyakarta. The method used is the distribution of masks, hand sanitizers and hand washing soap and providing information related to Health protocols for the prevention of COVID-19 disease.

Results: Counseling is able to increase the knowledge of the elderly about health protocols

Conclusion: after being given counseling, there was an increase in the knowledge of the elderly regarding health protocols for preventing the transmission of covid 19

Keywords:

Elderly; covid-19; health protocol

PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Tiongkok yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama Coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%. Angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Yogyakarta sebagai salah satu daerah dengan penyebaran virus corona yang cukup tinggi telah ditetapkan sebagai daerah tanggap darurat sesuai dengan SK Gubernur DIY Nomor 65/KEP/2020.

Pada masa era pandemi saat ini, kelompok lansia merupakan kelompok yang beresiko mengalami keparahan/morbiditas dan mortalitas akibat penyakit covid-19 (Herniwati dkk, 2020).

Risiko kematian yang tinggi secara global terjadi pada kelompok lanjut usia (lansia) diatas 50 tahun (Wulan, 2021).

Data mortalitas akibat covid-19 di beberapa negara menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya usia. Hal ini dikarenakan lansia umumnya memiliki komorbiditas, seperti penyakit kardiovaskuler, penyakit Diabetes Melitus, penyakit pernafasan kronik, hipertensi dan lain-lain. Untuk itu pencegahan penularan melalui upaya promotif dan preventif kepada kelompok lansia sangat penting dilakukan, baik di tingkat keluarga, masyarakat dan fasilitas kesehatan.

Meskipun menjadi kelompok masyarakat paling rentan, para lansia masih banyak yang melakukan aktivitasnya di luar rumah tanpa memperhatikan protokol kesehatan salah satu contoh tidak menggunakan masker saat di luar rumah (Ambarawati & Dharma, 2021).

Selain itu, lansia terutama di daerah masih menggunakan Bahasa daerah, sehingga

tidak begitu memahami protokol Kesehatan yang disosialisasikan. Penyuluhan dengan menggunakan bahasa setempat membuat lansia lebih mudah memahami pesan kesehatan yang di sampaikan dalam protokol kesehatan Covid-19 yang menggunakan bahasa daerah, dan memberikan dampak dalam perubahan perilaku lansia (Jayanti & Rahmawati, 2021).

Penurunan fungsi fisik dan psikososial pada lansia dapat menjadi salah satu penghambat bagi lansia dalam menerapkan protokol Kesehatan (Kristamuliana, 2021).

Lansia juga mudah mengalami kecemasan mengingat berbagai kondisi komorbiditas yang dapat membuat mereka lebih rentan tertular Covid 19 (Sirait, 2020).

Sehingga penting sekali untuk memberikan edukasi pada lansia agar Kesehatan mentalnya juga terjaga demi membantu peningkatan kekebalan tubuh di masa Pandemi (Yuliana, 2020).

Lansia Aktif dan Sehat Menghadapi Masa New Normal” dengan metode 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak) dapat disosialisasikan kepada para lansia untuk memberikan motivasi dalam melindungi diri dari penularan Covid-19 (Herinawati, 2020)

Berdasarkan wawancara dengan lansia di Asrama Polisi Pingit, didapatkan hasil masih sedikit lansia yang memahami protokol kesehatan,. Hal ini dapat terjadi dikarenakan dua hal, lansia kurang dapat memahami atau dikarenakan salah satu sifat lansia yang keras kepala yang membuat mereka tidak peduli dengan lingkungannya. Sehingga masih banyak didapati lansia yang tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, serta duduk tanpa jarak atau tidak melakukan physical distancing, sehingga saat ini terdapat dua orang lansia yang terpapar covid-19 dan dirawat di Rumah sakit rujukan covid-19.

Sejalan dengan program yang dilaksanakan pemerintah Provinsi DIY, maka program studi Promosi Kesehatan Sarjana Terapan Poltekkes Karya Husada Yogyakarta turut berperan serta membantu pemerintah dalam bidang Kesehatan yang ditunjukkan bagi masyarakat khususnya yang terdampak akibat pandemi virus corona ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para lansia

mampu meningkatkan kesadarannya terhadap kepatuhannya dalam menjalankan protocol Kesehatan dan masyarakat mampu memutus penyebaran penyakit covid-19 ini.

METODE

Sasaran dari pengabdian ini adalah para lansia berjumlah 25 orang di Asrama Polisi Pingit Jl. Kyai Mojo No 3. Yogyakarta. Metode yang dipergunakan pada Pengabdian masyarakat ini adalah Pembagian masker, hand sanitizerz sabun cuci tangan dan pemberian informasi terkait protokol Kesehatan untuk pencegahan penyakit covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2021 . Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperhatikan protokol Kesehatan diawali dengan Analisa situasi lokasi kemudian mengumpulkan lansia dilanjutkan pemberian penyuluhan Kesehatan serta pemberian masker, hand sanitizer dan sabun cuci tangan secara gratis. Pada saat kegiatan peserta sangat antusias dan memperhatikan materi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan penyuluhan Kesehatan tentang protokol ksehatan dilanjutkan pembagian masker, hand sanitizer dan sabun cuci tangan secara gratis.

Kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan lansia tentang protokol Kesehatan, dan kegiatan ini perlu dilakukan secara rutin , yang selanjutnya perlu adanya evaluasi perubahan perilaku lansia tentang pencegahan covid – 19.



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan lansia

KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan Kesehatan tentang protokol Kesehatan dan pembagian masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan secara gratis.

Diharapkan lansia di Asrama Polisi Pingit tetap menjaga serta menerapkan protokol Kesehatan untuk mencegah penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, D. A., & Darma, I. M. W. (2021) 'Strategi komunikasi satgas COVID-19 dalam memberikan sosialisasikan prokes kepada lansia di desa Penatahan', *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 95-98.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (2020) *Rekomendasi Standar Penggunaan APD untuk penanganan Covid-19 di Indonesia* Revisi 1. Jakarta.
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020) 'Penyuluhan Perilaku Hidup

- Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M', *Jurnal Abdidias*, 1(5), 363-372.
- Jayanti, I., & Rahmawati, W. (2021). Tingkat Pemahaman Lansia Mengenai Pesan Protokol Kesehatan Covid-19. *Proceeding of The URECOL*, 1047-1053.
- Kemnterian Kesehatan RI (2016) *Buku Kesehatan lanjut Usia*. Jakarta
- Kemnterian Kesehatan RI (2020) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Jakarta.
- Kristamuliana, K., Renteng, S., & Datu, R. J. (2021) 'Pengalaman Lansia Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kualitatif di BPLU Senja Cerah Manado', *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(3), 406-412.
- Sirait, H. S., Dani, A. H., & Maryani, D. R. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Hipertensi', *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 165-169.
- WHO (2020) *Infection Prevention and Control Guidance for Long-term Care Facilities in The Context of Covid-19*, Geneve.
- Wulan, S., Gurusinga, R., Munthe, N. B. G., Lubis, B., & Markus, I. (2021) 'Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19', *Jurnal Pengmas Kestra (JPK)*, 1(1), 34-37.
- Yuliana, Y. (2020) 'Menjaga kesehatan mental lansia selama pandemi COVID-19' In *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 6(1): 6-10